

Pengaruh Sikap Keuangan Terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan Mahasiswa dan Lingkungan Sosial Sebagai Variabel Moderating

Irham Pakawaru

Perbankan Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, UIN Datokarama Palu

ABSTRAK

Penelitian ini merupakan hasil penelitian verifikatif yang berjudul “Pengaruh sikap keuangan terhadap perilaku pengelolaan keuangan Mahasiswa dan lingkungan sosial sebagai variabel moderating. Dalam penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif. Adapun data yang digunakan adalah data primer dan sekunder. Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa Febi UIN Datokarama berjumlah 98 orang. Adapun teknik yang digunakan untuk mengambil sampel dalam penelitian ini adalah yaitu teknik pengambilan sampel berdasarkan Proporsional random sampling dan menggunakan analisis regresi Sederhana dan uji resisual .adapun hasil penelitian ini adalah secara Parsial variabel sikap keuangan berpengaruh positif terhadap perilaku pengelolaan keuangan dan berdasarkan uji moderating menggunakan uji residual maka didapatkan bahwa lingkungan sosial bukan sebagai variabel moderating antrara pengaruh sikap keuangan dan perilaku pengelolaan keuangan implikasi pada penelitian ini adalah Dapat menambah wawasan pengetahuan dalam hal literasi keuangan, gaya hidup dan pengelolaan keuangan dan Penelitian ini diharapkan dapat mengetahui teori-teori tentang literasi keuangan, gaya hidup dan pengelolaan keuangan.

INFORMASI ARTIKEL

Kata kunci:
Sikap keuangan, perilaku pengelolaan keuangan dan lingkungan sosial

1. PENDAHULUAN

Keputusan bisnis yang diambil oleh pelaku usaha saat ini akan berdampak penting bagi keamanan keuangan usahanya di masa yang akan datang. Selain itu untuk tetap dapat menjalankan bisnisnya kelak, mereka perlu menyusun perencanaan keuangan yang efektif dimana hal tersebut dibutuhkan pemahaman akan pengetahuan keuangan¹ Literasi keuangan sangat membantudalam membuat pilihan dan mengambil langkah efektif untuk meningkatkan kesejahteraan finansial. Hasil survei OJK tahun 2016, tingkat literasi keuangan di Indonesia sebesar 29,7%, angka tersebut masih di bawah negara ASEAN lainnya. Literasi keuangan yang rendah dilatarbelakangi karena industri keuangan sudah semakin kompleks yang berakibat rata-rata masyarakat kurang mampu menghadapi perubahan tersebut²

Perilaku keuangan seseorang dan lingkungan tidak dapat dipisahkan oleh kehidupan manusia. Karena didalamnya terdapat hubungan saling berinteraksi atau tumbal balik. Lingkungan sosial adalah tempat dimana masyarakat saling berinteraksi

dan melakukan sesuatu secara bersama-sama antar sesama maupun lingkungannya. Lingkungan akan membentuk suatu system pergaulan yang berperan besar dalam membentuk kepribadian seseorang, kemudian terjadi interaksi diantara orang atau masyarakat dengan lingkungannya³

Kebutuhan warga negara untuk melek finansial semakin penting, karena konsumen ditugaskan untuk membuat keputusan keuangan yang semakin kompleks di pasar. Dimana di masa lalu pekerja dapat mengandalkan program pensiun yang disponsori pemberi kerja, misalnya, sekarang ada peningkatan kebutuhan bagi pekerja untuk dapat menabung dan menginvestasikan dana pensiun mereka sendiri.⁴

Sebanyak 191 mahasiswa di University of the Free State di Afrika Selatan berpartisipasi dalam preferensi risiko MPL dan preferensi waktu yang menimbulkan eksperimen pada 27 Agustus 2016. Para siswa juga mengisi kuesioner yang mendokumentasikan informasi pribadi, FB, persepsi keuangan dan pengetahuan keuangan. Pengetahuan keuangan diukur menggunakan tes literasi keuangan 30

¹ Mega Noerman Ningtyas and Pipit Rosita Andarsari, "Peran Perilaku Keuangan Dalam Memoderasi Literasi Keuangan Dan Keberlangsungan Usaha," *Jurnal Riset dan Aplikasi: Akuntansi dan Manajemen* 5, no. 1 (2021): 37–44.

² Ibid.

³ Sri Wahyuni Abdurrahman and Serli Oktapiani, "Pengaruh Literasi Keuangan Dan Lingkungan Sosial

Terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa Universitas Teknologi Sumbawa," *Jurnal Ekonomi dan Bisnis Indonesia* 05, no. 02 (2020): 50–55.

⁴ Stephen Agnew, "Pengaruh Sosialisasi Konsumen Di Rumah Terhadap Perbedaan Gender Dalam Literasi Keuangan" 39 (2015): 630–638.

pertanyaan yang dimasukkan dalam kuesioner. Kami membangun variabel kepercayaan, indeks preferensi risiko (RPI), indeks preferensi waktu (TPI) dan indeks persepsi literasi keuangan (FLPI) dari data yang dikumpulkan. Studi kami terbatas pada tiga hasil FB mahasiswa; yaitu, perilaku keuangan pribadi, perilaku menabung dan investasi, dan perilaku utang. Pilihan hasil FB diinformasikan oleh relevansinya dengan mahasiswa.⁵

Ada bukti bahwa warga Afrika Selatan dihadapkan pada tingkat utang konsumen yang tinggi, tingkat tabungan yang rendah, proliferasi skema keuangan yang curang, layanan produk yang tinggi dan biaya penalti, kurangnya informasi harga yang tersedia dan sebanding serta informasi yang terbatas tentang mekanisme. Sekitar 40% responden Survei Kualitas Hidup Observatorium Wilayah Kota Gauteng 2015 menunjukkan bahwa mereka memiliki beberapa bentuk utang atas nama mereka). Oleh karena itu penting untuk memahami determinan FB warga negara Afrika Selatan dan mahasiswa bukanlah pengecualian. Ada kebutuhan untuk memahami apa yang mendorong keuangan pribadi dan perilaku utang mahasiswa mengingat literasi keuangan

mereka. Kesenjangan antara tingkat literasi keuangan seseorang dan persepsi literasi keuangan seseorang.

Dalam merencanakan keuangannya khususnya dengan keputusan investasi perlu pengetahuan dan riset yang mendalam. Hal ini dilakukan untuk melakukan proteksi atas risiko-risiko yang tidak terduga. Setiap investor memiliki kemampuan untuk menanggung risiko dan keuntungan dengan tingkat yang berbeda-beda, maka nantinya dapat merencanakan tujuan investasi dengan jelas, sehingga tidak sekedar ikut-ikutan demi mendapatkan keuntungan instan di pasar.⁶

Tingkat literasi keuangan investor dalam mengambil keputusan investasi sangat penting, sehingga investor dapat mengelola dananya secara bijak dan tepat. Tanpa pengelolaan dana yang baik sebanyak apapun profit yang didapat tidak akan berkembang dan akan menjadi sia-sia.⁷

Pada tahun 2005, ANZ Banking Group melakukan survei ekstensif tentang praktik keuangan konsumen di Australia dan Selandia Baru (Australia and New Zealand Banking Group, 2005). Survei Australia terhadap sekitar 3.500 responden yang dipilih secara acak berusia 18 tahun ke atas

⁵ Calvin Mudzingiri et al., "Perilaku Keuangan, Kepercayaan Diri, Preferensi Risiko, Dan Literasi Keuangan Mahasiswa" 2039 (2018).

⁶ Jeria Tati Darwati, Zulkifli Zulkifli, and Widarto Rachbini, "Pengaruh Literasi Keuangan, Self Control

Dan Risk Tolerance Terhadap Keputusan Investasi Melalui Perilaku Keuangan (Studi Kasus Karyawan Bank BUMN Di Kota Depok)," *Jurnal Ilmiah PERKUSI* 2, no. 1 (2022): 8.

⁷ Ibid.

mengevaluasi pemahaman tentang topik mulai dari fundamental investasi, perencanaan pensiun, dan catatan keuangan, hingga aritmatika dasar. Di bagian Financial Terms survei, 67 persen responden mengatakan mereka understand compound interest, tetapi hanya 28 persen yang dinilai memiliki "tingkat pemahaman yang baik" ketika dihadapkan dengan masalah aktual untuk dipecahkan. Seperti dalam kasus Amerika Serikat, mereka yang memiliki tingkat literasi keuangan rendah juga memiliki pendidikan dan pendapatan yang rendah. Survei ini juga menegaskan kesenjangan gender, dengan perempuan terkonsentrasi di 20 persen terendah dari distribution literasi. Dalam survei Selandia Baru terhadap responden berusia 18 tahun ke atas, hasil serupa diperoleh. Sekitar 54 persen responden percaya bahwa investasi pendapatan tetap akan memberikan pengembalian yang lebih tinggi daripada saham selama periode 18 tahun, dan sekali lagi literasi keuangan sangat berkorelasi positif dengan status sosial-ekonomi.⁸

2. TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Penelitian Terdahulu

Keterangan	Sriwahyuni Abdul Rahman dan Serli Oktapiani (2019)	Calvin Mudzingiri dkk (2018)	Jeria Tati Darwati Dkk	Penelitian saat ini
Variabel bebas	Literasi keuangan	Perilaku keuangan, kepercayaan diri, preferensi risiko	Literasi keuangan, self control dan risk tolerance	Sikap keuangan
Variabel terikat	Perilaku keuangan	Literasi keuangan	Keputusan Investasi	Perilaku Keuangan
Variabel Moderating	Tidak ada	Tidak ada	Tidak Ada	Lingkungan Sosial
Jenis data	Data primer	Data primer	Data Primer	Data primer
Teknik pengambilan sampel	Proporsional random sampling	Proporsional random sampling	Proporsional random sampling	Proporsional random sampling
Teknik analisis data	Regresi sederhana	Regresi OLS dan Uji t	Analisis Jalur (SEM)	Regresi sederhana Dan Uji MRA
Lokasi	Sumba	Afrika selatan	Depok	Palu

Grand Theory

Teori perilaku terencana (TPB) adalah teori perilaku manusia adalah mengembangkan teori perilaku bernalar). Tujuan dari teori ini adalah untuk memahami dan mengerti perilaku manusia.

⁸ Pensiun Bukti et al., "B" (2007): 35–53.

Berdasarkan teori tersebut, perilaku manusia ditentukan oleh niat perilakunya. Ajzen dan Fishbein (1980) menyatakan bahwa teori sikap tidak dapat memprediksi perilaku; oleh karena itu, teori perilaku beralasan dikembangkan dengan menambahkan kontrol perilaku yang dirasakan, dengan ini dikenal sebagai teori behavior terencana (TPB) Berdasarkan teori ini, tiga faktor yang mempengaruhi niat perilaku adalah valensi negatif sikap tentang perilaku target, norma subjektif, dan kontrol perilaku yang dirasakan (Research tentang perilaku keuangan terus dikembangkan untuk berbagai situasi 2016)⁹

Pengertian Sikap Keuangan

Sikap keuangan Berlandaskan dengan segala konsep keuangan pribadi (Nilai-nilai dan keyakinan tersebut yang mengacu pada perilaku finansial dalam mengambil keputusan, seperti pengendalian diri, kesabaran, pemikiran jangka panjang, dan ability untuk memecahkan masalah keuangan. Sikap keuangan berfokus pada kemampuan mengendalikan diri sendiri, melalui percaya pada satu hal yang dianggap baik dalam keuangan, misalnya percaya penting untuk menabung, membuat rencana keuangan, being pasien dalam menghadapi masalah keuangan dan menemukan cara

untuk mengatasinya, toleransi terhadap risiko, dan persepsi risiko dan pengembalian Studi sebelumnya tentang sikap keuangan telah dilakukan .

Pengertian Literasi Keuangan

Literasi keuangan dipamerkan melalui pengetahuan keuangan dan kemampuan untuk memanfaatkan pengetahuan keuangan yang diperoleh untuk meningkatkan kesejahteraan seseorang (Sifat literasi keuangan sangat terkait dengan kemampuan kognitif Ini membuatnya masuk akal untuk mewakili pengetahuan keuangan sebagai kemampuan kognitif yang ditunjukkan oleh mahasiswa. Studi kami dibingkai di sekitar teori perilaku terencana kami mengeksplorasi interaksi antara pengetahuan keuangan, persepsi, karakteristik individu, sikap dan perilaku keuangan¹⁰

Pengertian Perilaku Keuangan

Perilaku keuangan sangat dibutuhkan agar tidak salah mengelola keuangan khususnya dalam bidang investasi untuk meningkatkan ekonomi di masa depan. mendefinisikan perilaku keuangan adalah studi yang mempelajari bagaimanafenomena psikologimempengaruhi tingkah laku keuangannya yaitu mempelajari bagaimana

⁹ Vera Intanie Dewi et al., "Literasi Keuangan Di Kalangan Generasi Milenial : Hubungan Antara Pengetahuan , Keterampilan , Sikap , Dan Perilaku" (n.d.).

¹⁰ Mudzingiri et al., "Perilaku Keuangan , Kepercayaan Diri , Preferensi Risiko , Dan Literasi Keuangan Mahasiswa."

manusia secara aktual berperilaku dalam sebuah penentuan keuangan. Rendahnya literasi masyarakat terhadap pasar modal berdampak dari rendahnya tingkat literasi masyarakat terhadap sektor keuangan, yang mana pasar modal merupakan sub sektor dari lembaga keuangan lain (Ramdani, et al., 2021).¹¹

3. METHODOLOGY

Jenis penelitian yang digunakan yaitu penelitian kuantitatif. Jenis penelitian kuantitatif adalah penelitian yang bersifat objektif. dan analisis data ini menggunakan metode pengujian statistik.

3.1 Teknik pengumpulan data

Metode pengumpulan data dalam penelitian ini ada dua macam yaitu:

Kuestioner (Angket)

Pertama dengan metode angket dengan memberikan atau menyebarkan daftar pertanyaan kepada responden dengan harapan mereka akan memberikan respon atas daftar pertanyaan tersebut.¹²

Pengukuran Variabel menggunakan instrumen berbentuk pertanyaan tertutup, serta diukur dengan menggunakan skala ordinal dari 1 sampai dengan 5. Responden diminta memberikan pendapat

setiap butir pertanyaan mulai dari pertanyaan sangat tidak setuju sampai dengan setuju.

Tabel 3
Nilai Jawaban Responden

Jawaban	Nilai
Sangat Tidak Setuju (STS)	1
Tidak setuju (TS)	2
Ragu-ragu (RR)	3
Setuju (S)	4
Sangat Setuju(SS)	5

3.2 Data dan sumber data

Populasi adalah keseluruhan wilayah atau objek dan subjek penelitian yang ditetapkan untuk dianalisis dan ditarik kesimpulan oleh peneliti.¹³ Populasi dalam penelitian ini adalah Mahasiswa Febi UIN Datokarama Palu dengan jumlah 98 orang

Sedangkan besarnya ukuran sampel yang akan digunakan dalam penelitian menggunakan rumus Slovin¹⁴ sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1 + N.e^2}$$

Keterangan

n = Ukuran sampel

N = Ukuran populasi

E = Persentase kelonggaran atas ketidakteelitian karena kesalahan pengambilan sampel yang masih dapat ditolerir atau diinginkan misalnya dalam penelitian ini digunakan 10%.

¹¹ Darwati, Zulkifli, and Rachbini, "Pengaruh Literasi Keuangan, Self Control Dan Risk Tolerance Terhadap Keputusan Investasi Melalui Perilaku Keuangan (Studi Kasus Karyawan Bank BUMN Di Kota Depok)."

¹² Umar, Rajawali press, 114

¹³ Bawono dan anton, Multivariat Analisis dengan SPSS (Salatiga; STAIN Salatiga press 2006) 28

¹⁴ Burhan bungin, Metodologi Penelitian kualitatif (jakarta; Rajawali Press ;2004) 105

3.3 Uji Instrumen Penelitian

3.3.1 Uji Validitas

Uji validitas data digunakan untuk mengukur sahnyanya atau validnya data suatu kuesioner¹⁵. Pengujian validitas tiap butir digunakan analisis item yaitu mengkorelasikan skor tiap butir dengan skor total yang merupakan jumlah tiap butir dengan skor total yang merupakan skor tiap butir.

3.3.2 pengujian Reabilitas

Uji Reabilitas dimaksudkan untuk menguji konsistensi kuesioner dalam mengukur suatu konstruk yang sama atau stabilitas kuesioner. Uji reabilitas dilakukan dengan metode *internal consistency*. Reabilitas instrumen dalam penelitian ini diuji dengan menggunakan koefisien *cronbach's Alpha* jika nilai koefisien *alpha* lebih besar dari 0,6 maka disimpulkan bahwa instrumen penelitian tersebut handal atau *reliable*¹⁶

3.3.3 Uji Asumsi klasik

Uji Normalitas data bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal. Distribusi normal akan membentuk suatu garis lurus diagonal

3.4 Teknik Analisa Data

Analisis Regresi Sederhana

Analisis regresi adalah suatu analisis yang digunakan untuk mengukur pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat. Jika pengukuran pengaruh ini melibatkan satu variabel bebas (X) dan satu variabel terikat (Y) maka dinamakan regresi sederhana (*simple linear regression*) yang dirumuskan sebagai berikut¹⁷ ;

$$Y = a + bX$$

Dimana nilai a merupakan konstanta dan nilai b adalah koefisien regresi untuk variabel x.

Uji Moderated Regression Analysis (MRA)

dengan metode uji residual untuk menguji pengaruh deviasi penyimpangan dari suatu model¹⁸

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1 Hasil Analisis Regresi Sederhana

Analisis Regresi sederhana berfungsi untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh variabel bebas dan variabel terikat

¹⁵ Imam Ghazali, Aplikasi Multivariat dengan program Spss 21 (Semarang; Undip 2013) 52

¹⁶ Ibid,

¹⁷ Haryadi sarjono dan Winda Julianita, Sps VS Lisrell sebuah pengantar untuk aplikasi riset (Jakarta; Salemba Empat; 2011) 91

¹⁸ Imam Ghazali, Aplikasi Multivariat dengan program Spss 21 (Semarang; Undip 2013) 65

Coefficients ^a						
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	9.765	3.419		2.856	.024
	Sikap Keuangan	.728	.171	.850	4.264	.004

a. Dependent Variable: Perilaku Pengelolaan Keuangan

Dari tampilan output spss diatas tabel **Coefficients^a** dan signifikansi $0.004 < 0.005$ ini menandakan bahwa sikap keuangan berpengaruh positif terhadap perilaku pengelolaan keuangan ini bahwa semakin meningkat dan baik sikap keuangan mahasiswa maka semakin baik pula perilaku pengelolaan keuangan mereka sejalan dengan Penelitian¹⁹ bahwa sikap berpengaruh terhadap perilaku keuangan di daerah sumbawa.

4.2 Hasil Uji Residual

Moderating

Coefficients ^a						
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	2.187	2.826		.774	.464
	Perilaku Pengelolaan Keuangan	.010	.116	.033	.088	.932

a. Dependent Variable: residual.1

Persamaan yang didapat

Moderating

$$|e| = 2.187 + 0.010 \text{ Perilaku Pengelolaan Keuangan} \\ \dots\dots$$

Berdasarkan hasil yang di dapat pada gambar 8 dimana koefisien regresi dari Perilaku

pengelolaan keuangan bernilai 0.010 yang berarti ada ketidakcocokan (lack of fit) pada interaksi antara sikap keuangan dan tidak berpengaruh positif terhadap terhadap Perilaku pengelolaan keuangan .nilai t hitung yang diperoleh sebesar 0.88 pada taraf signifikansi $0.932 \geq 0.05$ sehingga disimpulkan bahwa lingkungan sosial bukan sebagai variabel moderating pada hubungan antara sikap keuangan terhadap perilaku pengelolaan keuangan pada mahasiswa Febi Uin datokarama kota Palu. Terlihat variabel Perilaku pengelolaan keuangan tidak signifikan dan nilai koefisien parameternya positif maka dapat disimpulkan bahwa variabel lingkungan sosial bukan sebagai variabel moderating antara sikap keuangan dan perilaku pengelolaan keuangan pada penelitian²⁰ lingkungan sosial berpengaruh terhadap perilaku Keuangan namun agak berbeda dengan penelitian ini bahwa lingkungan sosial secara moderating tidak berpengaruh dengan perilaku pengelolaan keuangan.

5. Kesimpulan dan saran

1. Hasil pengujian hipotesis bahwa sikap keuangan berpengaruh secara parsial terhadap Perilaku pengelolaan keuangan mahasiswa ekonomi kota palu.

¹⁹ Abdurrahman and Oktapiani, "Pengaruh Literasi Keuangan Dan Lingkungan Sosial Terhadap Perilaku

Keuangan Mahasiswa Universitas Teknologi Sumbawa."

²⁰ Ibid.

2. Hasil pengujian hipotesis Lingkungan sosial bukan sebagai variabel moderating antara sikap keuangan terhadap Perilaku Pengelolaan keuangan mahasiswa Febi Uin Datokarama Palu .

Implikasi Penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Penelitian ini diharapkan dapat mengetahui teori-teori tentang literasi keuangan, gaya hidup dan pengelolaan keuangan
2. Dapat menambah wawasan pengetahuan dalam hal literasi keuangan, gaya hidup dan pengelolaan keuangan

DAFTAR PUSTAKA

- Abdurrahman, Sri Wahyuni, and Serli Oktapiani. "Pengaruh Literasi Keuangan Dan Lingkungan Sosial Terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa Universitas Teknologi Sumbawa." *Jurnal Ekonomi dan Bisnis Indonesia* 05, no. 02 (2020): 50–55.
- Agnew, Stephen. "Pengaruh Sosialisasi Konsumen Di Rumah Terhadap Perbedaan Gender Dalam Literasi Keuangan" 39 (2015): 630–638.
- Bawono dan anton ,Multivariat Analisis dengan SPSS (Salatiga;STAIN Salatiga press 2006)28
- Burhan bungin, Metodologi Penelitian kualitatif (jakarta;Rajawali Press ;2004) 105
- Bukti, Pensiun, Oleh Annamaria, Olivia S Mitchell, Annamaria Lusardi, and Olivia S Mitchell. "B" (2007): 35–53.
- Darwati, Jeria Tati, Zulkifli Zulkifli, and Widarto Rachbini. "Pengaruh Literasi Keuangan, Self Control Dan Risk Tolerance Terhadap Keputusan Investasi Melalui Perilaku Keuangan (Studi Kasus Karyawan Bank BUMN Di Kota Depok)." *Jurnal Ilmiah PERKUSI* 2, no. 1 (2022): 8.
- Dewi, Vera Intanie, Erie Febrian, Nury Effendi, and Mokhamad Anwar. "Literasi Keuangan Di Kalangan Generasi Milenial: Hubungan Antara Pengetahuan , Keterampilan , Sikap , Dan Perilaku" (n.d.).
- Haryadi sarjono dan winda Julianita , Spss VS lisrell sebuah pengantar untuk aplikasi riset (Jakarta;Salembat empat;2011) 91
- Umar,Rajawali press ,114
- Imam Ghozali,Aplikasi Multivariat dengan program Spss 21 (Semarang;Undip 2013)52
- Mudzingiri, Calvin, Yohanes W Muteba Mwamba, Jacobus Nicolaas Keyser, Calvin Mudzingiri, John W Muteba Mwamba, and Jacobus Nicolaas Keyser. "Perilaku Keuangan , Kepercayaan Diri , Preferensi Risiko , Dan Literasi Keuangan Mahasiswa" 2039 (2018).
- Ningtyas, Mega Noerman, and Pipit Rosita Andarsari. "Peran Perilaku Keuangan Dalam Memoderasi Literasi Keuangan Dan Keberlangsungan Usaha." *Jurnal Riset dan Aplikasi: Akuntansi dan Manajemen* 5, no. 1 (2021): 37–44